

Pandangan Islam Terhadap Pembedahan Hewan Dalam Ilmu Biologi

Azkie Nurrahmah

Email: azkianurrahmah08@gmail.com

Laila

Email: lailapt06@gmail.com

Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia

Abstract: The background to the preparation of this research is Islamic law which prohibits harming animals with the aim of finding out the view of Islamic law regarding surgery in biology and to find out the positive things about animal surgery. Library research which uses a thinking research model. This research has several stages of activity, namely data collection, data processing, and data presentation. Data collection techniques with documentation with data analysis using descriptive analysis method The material object of this research is the thought of the essence of Pancasila and Islam, while the formal object used as analysis is ideology. The literature that is the primary source of data for this research is books and journals. Research points are taken from two views, namely: 1) Views according to the Al-Qur'an and Hadith, 2) Views according to ulama. The results of the research show that experiments on animals are permitted if there is a purpose or goal in the experiment that is beneficial for educational or health media.

Keyword: Animal Surgery, Animal Research, Islamic Law

Abstrak: Penyusunan penelitian ini di latar belakang oleh hukum Islam yang melarang menyakiti hewan dengan tujuan untuk mengetahui pandangan Hukum Islam mengenai Pembedahan Dalam Ilmu Biologi dan untuk mengetahui hal positif dari pembedahan hewan tersebut. Penelitian penelitian pustaka (Library Research) yang mana menggunakan model penelitian pemikiran. Penelitian ini memiliki beberapa tahapan kegiatan, yaitu Pengumpulan data, Pengolahan data, dan penyajian data. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi dengan analisa data menggunakan metode analisis deskriptif (descriptive analysis) Objek material penelitian ini adalah pemikiran tentang esensi Pancasila dan islam, sedangkan objek formal yang digunakan sebagai analisis adalah idelogi. Kepustakaan yang menjadi sumber primer data penelitian ini adalah buku dan jurnal. Poin penelitian diambil dari dua pandangan, yaitu: 1) Pandangan menurut Al-Qur'an dan Hadits, 2) Pandangan menurut ulama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa percobaan terhadap hewan diperbolehkan jika ada hajat atau tujuan dalam percobaan yang bermanfaat bagi media pendidikan atau media kesehatan.

Kata kunci: Pembedahan Hewan, Penelitian Hewan, Hukum Islam

LATAR BELAKANG

Islam adalah agama yang Rahmatan lil alamiin, yang di dalamnya tidak hanya mengatur hubungan antara manusia dan Allah atau manusia dengan manusia saja, melainkan dengan seluruh ekosistem yang ada di dunia ini, termasuk tumbuhan dan hewan. Larangan dalam penyiksaan hewan banyak di jelaskan dalam hadits.

Mengetahui hal tersebut dari penelitian ini kami ingin mengkaji lebih dalam hukum pembedahan hewan dalam islam karena banyak hadits yang melarang penyiksaan terhadap hewan salah satunya adalah hadits dari Kitab Riyadush Sholihin Hal:329, hadits No 1609 dan 1610, yaitu:

حَدَّثَنَا أَبُو صَالِحٍ مَحْبُوبٌ بْنُ مُوسَى أَخْبَرَنَا أَبُو إِسْحَقَ الْفَزَارِيُّ عَنْ أَبِي إِسْحَقَ الشَّيْبَانِيِّ عَنْ ابْنِ سَعْدٍ قَالَ غَيْرُ أَبِي صَالِحٍ
عَنْ الْحَسَنِ بْنِ سَعْدٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ أَبِيهِ قَالَ كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ فَأَنْطَلَقَ لِحَاجَتِهِ
فَرَأَيْنَا حُمْرَةً مَعَهَا فَرْخَانِ فَأَخَذْنَا فَرْخَيْهَا فَجَاءَتْ الْحُمْرَةُ فَجَعَلَتْ تَفْرِشُ فَجَاءَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ مَنْ فَجَعَ هَذِهِ
بَوْلِدَهَا رُدُّوا وَلَدَهَا إِلَيْهَا وَرَأَى قَرْيَةً نَمَلٍ فَدَحْرَقْنَاهَا فَقَالَ مَنْ حَرَّقَ هَذِهِ فَلْنَا نَحْنُ قَالَ إِنَّهُ لَا يَنْبَغِي أَنْ يُعَذَّبَ بِالنَّارِ إِلَّا رَبُّ
النَّارِ

Telah menceritakan kepada kami [Abu Shalih Mahbub bin Musa], telah mengabarkan kepada kami [Abu Ishaq Al Fazari], dari [Abu Ishaq Asy Syaibani], dari [Ibnu Sa'd], telah berkata selain Shalih, dari Al Hasan bin Sa'd dari [Abdurrahman bin Abdullah] dari [ayahnya], ia berkata; kami pernah bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dalam suatu perjalanan, kemudian beliau pergi untuk suatu keperluannya, kemudian kami melihat seekor burung bersama kedua anaknya. Lalu kami mengambil kedua anaknya, kemudian burung tersebut datang dan mengepak-gepakkan sayapnya. Kemudian Nabi shallallahu 'alaihi wasallam datang dan berkata: "Siapakah yang menyakiti burung ini dengan mengambil anaknya? Kembalikan anaknya kepadanya." Dan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam melihat kelompok semut yang telah kami bakar, kemudian beliau bersabda: "Siapakah yang telah membakar semut ini?" Kami katakan; kami. Beliau berkata: "Sesungguhnya tidak layak untuk menyiksa dengan api kecuali Tuhan Penguasa api.

Dari hadits tersebut di qiyaskan bahwa bukan hanya menyiksa menggunakan api, tapi dengan bentuk apapun yang menyakiti hewan tersebut.

Bedasarkan uraian latar belakang di atas kami tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "**Pandangan Islam Terhadap Pembedahan Dalam Ilmu Biologi**".

KAJIAN TEORITIS

Penelitian penelitian pustaka (Library Research) yang mana menggunakan model penelitian pemikiran. Penelitian ini memiliki beberapa tahapan kegiatan, yaitu Pengumpulan data, Pengolahan data, dan penyajian data. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi dengan analisa data menggunakan metode analisis deskriptif (descriptive analysis) Objek material penelitian ini adalah pemikiran tentang esensi Pancasila dan islam, sedangkan objek formal yang digunakan sebagai analisis adalah ideologi. Kepustakaan yang menjadi sumber primer data penelitian ini adalah buku dan jurnal.

Peneliti dapat mengidentifikasi masalah penelitian dan arah penelitian. Di dalam kajian teoritis penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pandangan Islam terhadap pembedahan hewan. Maka dari itu perlu mencantumkan kajian pustaka guna mendukung pelaksanaan penelitian ini.

Adapun kajian pustaka tersebut mencakup: (1) Pencantuman dalil seperti Al-Qur'an atau Hadits (b) Penjelasan dari beberapa ulama masyhur.

METODE PENELITIAN

Penelitian penelitian pustaka (Library Research) yang mana menggunakan model penelitian pemikiran. Penelitian ini memiliki beberapa tahapan kegiatan, yaitu Pengumpulan data, Pengolahan data, dan penyajian data. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi dengan analisa data menggunakan metode analisis deskriptif (descriptive analysis) Objek material penelitian ini adalah pemikiran tentang esensi Pancasila dan islam, sedangkan objek formal yang digunakan sebagai analisis adalah ideologi. Kepustakaan yang menjadi sumber primer data penelitian ini adalah buku dan jurnal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pandangan Al-Qur'an dan Hadits Terhadap Hewan

Sebagai makhluk yang di ciptakan Allah SWT dengan akal manusia di perbolehkan memanfaatkan semua yang telah di sediakan Allah di muka bumi ini, yakni tumbuh-tumbuhan, hewan dan lain sebagainya. Dengan akal yang ada, manusia harus bertanggung jawab dengan apa yang telah di ambil manfaat dari yang ada di muka bumi ini, karena memanfaatkan bukan berarti sampai merusak ekosistem dimuka bumi ini. Sebagaimana yang telah disebutkan didalam Al-Qur'an yang berbunyi:

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ اسْتَوَىٰ إِلَى السَّمَاءِ فَسَوَّاهُنَّ سَبْعَ سَمَاوَاتٍ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ 29

Artinya:“Dialah (Allah) yang menciptakan segala apa yang ada di bumi untuk kamu kemudian Dia berkehendak(menciptakan) langit, lalu Dia menyempurnakannya menjadi tujuh langit. Dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu”. (QS.Al-Baqarah:29)¹

Dari ayat diatas dapat di simpulkan bahwa manusia di perbolehkan memanfaatkan apa yang telah di sediakan Allah SWT. Dimuka bumi ini selama bermanfaat untuk kemaslahatan umat manusia.

2. Pandangan Ulama Terhadap Hewan Percobaan

Imam Maliki dan Imam Hambali mengmalkan atau mengambil pendapat dari hadits: ”Memecahkan tulang mayat adaah seperti memecahnya dalam keadaan hidup”, dalam artian kita tidak di perbolehkan menyobek perut binatang karena anak yang di dalam perut bangkai

¹ Al-Qur'an Al-karim (QS.Al-Baqarah:29)

tersebut tidak di ketahui pasti apakah iya bisa hidup atau tidak, sehigga kita tidak boleh merusak kehormatan yang di percaya untuk hal yang masih di duga-duga.

Sedangkan menurut pandangan Imam Syafi'i boleh menyobek perut bagkai untuk mengeluarkan anak dengan maksud mengambil harta(anak) yang ada di perut bangkai tersebut.

Begitu pula Imam Hanafi, bahkan sekalipun harta atau semisalnya ada di dalam perut mayyit pun sang pemilik harta boleh merobek perut mayyit tersebut jika iya tidak punya harta lagi selain yang di dalam perut mayyit tersebut, dan tidak ada yang bisa menjamin untuk mengganti harta yang di telan. Bahkan Madzhab Maliki juga memperbolehkan hal tersebut apabila harta yang ada didalam perut sebanyak nisab zakat.

Didalam kitab I'anatut Thalibin jilid 1 hal.33 dikatakan:

وَقَوْلُهُ عِنْدَ شَقِّ عَضْوٍ مِنْهَا...إِلَى أَنْ قَالَ: وَيَحْرُمُ الشَّقُّ الْمَذْكُورُ أَوْ الْقَتْلُ بِالْقَصْدِ لِلتَّغْذِيبِ وَاخْتِلافَ فِيمَا شَكَ فِي سَيْلِ دَمِهِ وَعَدَمِهِ فَهَلْ يَجُوزُ شَقُّ عَضْوٍ مِنْهُ أَوْ لَا؟ قَالَ بِالْأَوَّلِ الرَّمْلِيُّ تَبَعًا لِلْعَزَّالِيِّ لِأَنَّهُ لِحَاجَةٍ وَقَالَ بِالثَّانِي ابْنُ حَجْرٍ تَبَعًا لِلْإِمَامِ الْحَرَمِيِّ لِمَا فِيهِ مِنَ التَّغْذِيبِ.

Adapun ucapan mushonnif "pada waktu menyobek anggota badan dari binatang" ... sampai pada ucapan mushonnif: "haram menyobek tersebut atau membunuh dengan maksud menyiksa", diperselisihkan mengenai apa yang diragukan mengenai mengalirkan darahnya dan ketiadaan mengalirkan darahnya, apakah boleh menyobek anggota badan dari binatang atau tidak? Imam ar Romli membolehkan karena mengikuti Imam al Ghozali karena penyobekan itu sesuatu hajat. Ibn Hajar tidak membolehkan karena mengikuti Imam al Haramain, karena dalam penyobekan itu terdapat penyiksaan.

Dan menurut Imam Ar Romli dan Imam Al-Ghozali, hukum pembedahan dibolehkan karena ada hajat atau tujuan, yaitu untuk media pendidikan. Dan menurut pandnagan Imam Al-Haromain (Al-Juwaini) dan Ibnu Hajar Al-Haitami yang menyatakan dalam kebolehan tersebutperlu di hindarkan dari kemungkinan menyiksa hewann atau bisa membuat hewan menderita.

KESIMPULAN

Membedah hewan banyak hukumnya,ada yang membolehkan namun ada juga yang tidak membolehkan,namun manusia diperbolehkan memanfaatkan apa yang allah SWT telah sedikan dimuka bumi seperti tumbuhan dan hewan.selama itu bermanfaat untuk kemaslahatan umat diperbolehkan karena ada hajat,tujuan manusia yang bertujuan untuk media pendidikan.Membedah hewan dengan bertujuan untuk diteliti agar bisa menjadi ilmu yang bermanfaat.Namun jika membedah hewan untuk menyiksanya maka haram lah hukumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya dengan transliterasi, Departemen Agama RI

Apritya, D., Widyawati, R., Aritonag, EA., Dzawa, MNL., Saputra, F., & Dayananti, IAA.

(2020). *Jurnal Medik Veteriner*. 3(2), 277-288. <http://10.20473/jmv.vol3.iss2.2020>.
<https://e-journal.unair.ac.id/JMV>

Fathuddin, S.(2017). Larangan Menyiksa Binatang, *Jurnal Kajian Ilmu Al-Hadis*, 8(1), 61.
journal3.uin-alauddin.ac.id.

Fahrudin, & Bakhtiar. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Melalui

Pembelajaran Berbasis Praktikum Ditinjau Dari Kemampuan Akademik Mahasiswa.
8(2). <https://doi.org/10.33627/oz.v8i2.159>

Izzuddin, M. , & Tusamma. (2022). Fikih Ekologi; Analisis Hadist yang Membolehkan

Membunuh Hewan Perspektif *Hifz al-Bi'ah*. *Jurnal Pemikiran Fikih dan Usul fikih*.
4(2), 60-61. <https://journal.maalysitubondo.ac.id/index.php/Wasathiyah>

Kasim, M. , Aprianti, S. , Jannah, S. , Rezki, N. (2021)Percobaan Kedokteran terhadap hewan

Hidup Dalam Perspektif Hukum Islam. *Jurnal Bidang Hukum islam*. 2(2), 342-344.
<https://journal.stiba.ac.id>

Merta, I. W., Bachtiar, I., AR, S., & Kusmiyati, K. (2019). Penyuluhan Tehnik Pembedahan

HewanCoba Untuk Mengamati Struktur dan Frekwensi Denyut Jantung Pada Siswa
SMP Negeri 7 Mataram. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 2(1).
<https://doi.org/10.29303/jpmppi.v1i2.294>

Muhammad, SG. S.R.P. (2016). Perlindungan Keanekaragaman Hayati Dalam Hukum

Islam. *Jurnal Hukum dan Peradilan*. 5(1). <http://dx.doi.org/10.25216/jhp.5.1.2016.73-90>

Muhyiddin Abi Zakariyya Yahya bin Syaraf An-Nawawi. *Riyadush Sholihin*. Hal:, hadits No. 1609 dan 1610

Munafiah, SZ. (2022). Tinjauan Hukum islam Terhadap Perlindungan Hewan Yang Digunakan Untuk Uji Cobe Produk Kosmetik. (Skripsi Sarjana, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah). Kemenhumham. [atheses.uinsgd.ac.id](http://theses.uinsgd.ac.id)

Mutiarahmi, CN., Hartady, T., & Lesmana, R. (2021). Penggunaan Mencit Sebagai Hewan Coba diLaboratorium yang Mengacu pada Prinsip Kesejahteraan Hewan. <http://10.19087/imv.2020.10.1.134>. <http://ojs.unud.ac.id/php/index/imv>

Triastuti, I. (2015). Kajian Filsafat Tenteng Kesejahteraan Hewan Dalam Kaitannya dengan Pengelolaan Di Lembaga Konservasi. 1(1).

Sa'adah. (2017). *Analisis sikap mahasiswa calon guru biologi terhadap penggunaan hewan Dalam Kegiatan Praktiku*. <https://atheses.uinsgd.ac.id>

Sirait, SM & Enriyani, M. (2021). Skrining Fitokimia dan Pengaruh Cara Pengeringan Terhadap Kualitas Ekstrak Etanol Daging Buah Pala (*Myristica fragrans Houtt*). <https://doi.org/10.55075/wa.v45i2.42>

Sayyid Abu Bakar Muhammad Syatho Ad-Dimyathi, *I' anatut Thalibin*. jilid 1 hal.33

Wijonarko, BY. (2018). Pengembangan Aplikasi Teater Bedah Hewan Sebagai Media Pembelajaran Berbasis *Virtual Reality*. (Skripsi Sarjana, Universitas Gadjah Mada). <http://etd.repository.ugm.ac.id/>.